

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Istilah pacaran di Indonesia, telah diterima secara luas oleh masyarakat sebagai hubungan pranikah diantara perempuan dan laki-laki yang berinteraksi dan didasari oleh rasa cinta, kasih dan sayang. Hubungan pacaran merupakan fase perkenalan yang lebih mendalam antara dua orang lawan jenis, dimana fase tersebut merupakan proses pendekatan sebelum sampai pada jenjang yang lebih serius.

Hubungan pacaran merupakan tanda bahwa sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan kehadiran orang lain untuk saling membantu dan saling melengkapi. Hubungan ini merupakan salah satu proses yang terjadi dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah bentuk interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dalam proses penyampaian emosi, informasi, ekspresi, motivasi, untuk menjaga jalinan hubungan yang baik juga sebagai proses penyampaian pendapat agar maksud dan tujuan tersampaikan kepada masyarakat yang tertuju.

Komunikasi interpersonal yang terjadi dalam suatu hubungan diantara keduanya dapat berjalan lancar ketika berada pada suatu tempat yang sama atau bertatap muka. Karena itu komunikasi secara tatap muka langsung memiliki

keuntungan lebih dibandingkan saat berkomunikasi melalui media, karena komunikasi dapat secara langsung menerima ekspresi, pendengaran juga sentuhan dari komunikator.

Dewasa ini salah satu tren hubungan pacaran yang sedang marak terjadi adalah hubungan pacaran jarak jauh atau biasa dikenal *long distance relationship* (LDR). LDR digambarkan sebagai bentuk hubungan romantis jarak jauh, dimana dua individu terpisah secara fisik karena jarak (proksimitas) atau geografis sehingga terbatas dalam melakukan kontak fisik, berkomunikasi dan bertemu (Pistole dan Roberts, 2011). Hubungan jarak jauh merupakan sebuah proses komitmen dengan pasangan yang berada di tempat yang berbeda baik secara jarak maupun fisik. Fenomena pacaran jarak jauh atau *long distance relationship* ini akhirnya menjadi sebuah hal yang sudah tidak asing lagi didengar oleh telinga.

Ada beberapa dampak yang dialami dalam menjalani LDR, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dalam menjalani *long distance relationship* diantaranya pasangan bisa fokus dengan apa yang sedang dikerjakan, tidak bergantung pada pasangan sehingga kita dapat mengeksplor diri kita dan menghabiskan waktu dengan keluarga atau teman, lebih menghargai waktu bahwa ternyata waktu yang dihabiskan bersama seseorang yang kita cintai sangatlah berharga, melatih kejujuran dan kepercayaan sebagai dasar dari sebuah hubungan, juga dapat lebih mengerti makna cinta karena rasa kehilangan yang timbul ketika pasangan sedang berada jauh dari diri kita. Sedangkan, dampak negatif menjalani *LDR* diantaranya jadi jarang bertemu, rasa khawatir terhadap pasangan meningkat, pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh biasanya

membutuhkan usaha yang lebih ekstra dalam mempertahankan hubungan dan menjaga rasa saling percaya satu sama lain karena terhalang jarak dan waktu. Namun, di beberapa pasangan juga biaya pacaran jadi lebih mahal, itu terjadi karena pasangan yang sudah menahan rindu akan rela menemui kekasihnya di tempat dan hal itu membutuhkan biaya transportasi dan biaya lainnya.

Pada survey penelitian tahun 2012 di Indonesia yang dilakukan oleh Wolipop secara online dengan melibatkan 123 responden pacaran jarak jauh telah diperoleh hasil data 49% responden berhasil menjalani pacaran jarak jauh, 38% responden tidak berhasil menjalani pacaran jarak jauh karena perselingkuhan, 5% responden yang menjalani pacaran jarak jauh dilanda rasa ragu/ketidakpastian dan putus asa terhadap pasangannya, dalam hal ini dapat mempengaruhi adanya penurunan tingkat kepercayaan, sedangkan 10% lainnya berharap hubungan jarak jauhnya akan berhasil.

Di Indonesia banyak sekali pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh atau berbeda tempat dikarenakan satu dua hal. Beberapa faktor yang menyebabkan hubungan pacaran jarak jauh salah satunya adalah faktor pekerjaan. Beberapa pekerjaan mengharuskan seseorang untuk ditempatkan diluar dari daerah tempat tinggalnya. Hal tersebut mau tidak mau harus dijalani karena menjadi kewajiban saat ingin mendapat pekerjaan.

Salah satu pekerjaan yang mengharuskan menjalani pekerjaan diluar daerah adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI). Sebagai bagian dari TNI, tugas pokok TNI AD adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan

wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. TNI AD memiliki tugas yang berkaitan dengan perkembangan dan juga pertahanan wilayah darat.

Angkatan Darat Tantara Nasional Indonesia merupakan salah satu profesi yang penempatan kerjanya sering di tempatkan diluar daerah. Ha ini dikarenakan alasan pemerataan, karena setiap daerah di Indoensia jumlah TNI nya tidak sama. Dengan adanya pemerataan anggota TNI ini, Indonesia akan semakin kuat mempertahankan keamanan perbatasan. Hal tersebut juga upaya yang dilakukan pihak TNI untuk menjaga negaranya dari berbagai ancaman. Ancaman yang terjadi saat ini menjadi ancaman multidimensional yang menyangkut banyak spektrum kehidupan seperti terorisme, radikalisme, narkoba, penebangan pohon secara liar, perdagangan manusia, dan lain sebagainya.

Sebagai seorang abdi negara khususnya TNI sebagian besar pekerjaan dihabiskan di tempat yang berada jauh dari daerah asal. Segala macam konflik yang terjadi di Indonesia tentu dapat terjadi di berbagai wilayah. Sebagai seorang TNI mempunyai kewajiban dalam mempertahankan keutuhan negara sehingga mereka harus siap apabila ditugaskan dimana saja terutama apabila konflik sedang terjadi tentu saja bukan hanya dengan hitungan waktu yang sebentar, melainkan dapat bertahun-tahun. Sehingga seorang anggota TNI Ketika sudah memiliki pasangan mau tidak mau harus menjalani LDR. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi pasangan yang bersangkutan untuk dapat mempertahankan

keharmonisan dan keutuhan hubungannya. Dalam menghadapi tantangan tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang lebih besar dari kedua pihak pasangan.

Saat ini, isu pacaran dengan abdi negara menjadi hal yang banyak di perbincangkan bahkan menuai pro dan kontra. Pasalnya banyak yang beranggapan bahwa menjalin hubungan dengan seorang abdi negara khususnya TNI sering mengalami kegagalan. Terlebih lagi Ketika hubungan ini dijalani dengan LDR. Banyak asumsi yang menyebutkan bahwa menjalin hubungan dengan abdi negara khususnya seorang TNI tidak akan bertahan lama karena beberapa hal. Salah satu yang menjadi alasan asumsi tersebut adalah karena anggota TNI banyak memiliki Wanita lain selain pasangannya yang dikenal di kota tempat ia bekerja.

Terlepas dari asumsi negatif tersebut, tak jarang juga pasangan yang menjalin hubungan dengan abdi negara dapat sampai ke jenjang pernikahan. Dari kasus ini, hubungan yang berjalan dengan baik tentunya tidak akan terlepas dari pola komunikasi yang terbentuk dengan baik pula. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi yang terjadi pada pasangan yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh untuk mempertahankannya sehingga dapat berhasil melewati masa LDR nya dan menuju ke jenjang yang lebih serius.

Pada dasarnya proses pembentukan sebuah hubungan akan lebih mudah bila dibandingkan dengan proses pemeliharaan untuk mempertahankan hubungan tersebut agar tetap nyaman untuk dijalani. Setelah suatu hubungan terbentuk, tak jarang terjadi berbagai macam hal atau konflik yang dapat mengancam keberlangsungan hubungan tersebut contohnya seperti rasa cemburu, kebosanan,

dan perselisihan. Itulah sebabnya dalam suatu hubungan jika tidak dilakukan tindakan untuk mempertahankan keharmonisan hubungan, dapat terjadi kerenggangan dan akhirnya hubungan tersebut akan putus dan berakhir dengan begitu saja.

Pada penelitian ini digunakan teori *Relationship Maintenance* yang dikemukakan oleh Canary dan Stafford. Pada buku *Human Communication* karya Steward L. Tubbs (Mulyana, 2008) mengatakan bahwa ada lima pemeliharaan hubungan atau relationship maintenance yang terbukti paling berhasil dalam hubungan-hubungan jangka panjang. Positivitas (*positivity*), keterbukaan (*openness*), jaminan (*assurances*), jaringan (*networks*), dan berbagi tugas (*Sharing tasks*). Teori ini akan membantu peneliti bagaimana hubungan teori tersebut dengan pola komunikasi yang terjadi untuk mempertahankan hubungan pacaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Pasangan Dalam Mempertahankan Hubungan Pacaran Jarak Jauh (Studi Kasus Pengalam Mempertahankan Hubungan Pacaran Jarak Jauh Dengan Anggota TNI AD di Pussenif Kota Bandung)“.

1.2. Pernyataan Masalah

Adapun pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah seperti yang tertera di atas, yaitu :

- 1) Bagaimana *Positivity* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh ?
- 2) Bagaimana *Openness* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh ?
- 3) Bagaimana *Assurances* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh ?
- 4) Bagaimana *Sharing tasks* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh ?
- 5) Bagaimana *Social networks* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana *Positivity* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh

- 2) Untuk mengetahui bagaimana *Openness* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh
- 3) Untuk mengetahui bagaimana *Assurances* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh
- 4) Untuk mengetahui bagaimana *Sharing tasks* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh
- 5) Untuk mengetahui bagaimana *Social networks* pada komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh

1.3.2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas serta mengembangkan kajian ilmu pengetahuan penelitian di ranah Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai pola komunikasi pasangan dalam menjalankan hubungan pacaran jarak jauh.

1.3.3. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pentingnya pola komunikasi yang tepat guna menciptakan hubungan komunikasi yang baik terutama bagi pasangan yang menjalankan hubungan pacaran jarak jauh.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran, inspirasi, dan inovasi dalam keilmuan khususnya pada pembelajaran Pola Komunikasi

- 3) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan khususnya dalam pembuatan skripsi, dan juga sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diterima peneliti selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan Bandung.